

## **PEMANFAATAN MEDIA ANIMASI DALAM PENDIDIKAN PANCASILA SEBAGAI STRATEGI INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA: SUATU KAJIAN STUDI LITERATUR**

**Dauhah Salwa Endah Lestari<sup>1</sup> Shyntia Suci Ramadhan<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: [dauhahsal@gmail.com](mailto:dauhahsal@gmail.com), [shyntiasuciramadhan@gmail.com](mailto:shyntiasuciramadhan@gmail.com)

### **RIWAYAT ARTIKEL**

Received: 2026-01-18

Revised: 2026-01-24

Accepted: 2026-01-30

### **KEYWORDS**

Animation media  
Pancasila Education  
Learning motivation  
Literature review

### **KATA KUNCI**

Media animasi  
Pendidikan Pancasila  
Motivasi belajar  
Studi literatur

### **ABSTRACT**

*Pancasila Education plays a strategic role in shaping the character and personality of students, particularly amid the challenges of globalization and rapid digital technology development. Low student learning motivation due to the dominance of conventional teaching methods is a key problem that needs to be addressed through pedagogical innovation. This study aims to examine the use of animation media in Pancasila Education as an effort to increase student learning motivation. The method employed is a literature review, analyzing 15 purposively selected sources from national and international scientific journals, academic books, and official educational policy documents published in 2019–2024, based on criteria of relevance, credibility, and currency. The findings indicate that: (1) animation media consistently increases students' attention and active engagement; (2) abstract Pancasila values can be presented concretely through animated visual narratives; and (3) animation-based learning encourages critical reflection and more meaningful value internalization. Therefore, animation media constitutes an effective innovative learning strategy for increasing learning motivation while reinforcing Pancasila-based character education.*

### **ABSTRAK**

Pendidikan Pancasila memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, khususnya di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi digital. Rendahnya motivasi belajar siswa akibat dominasi metode konvensional menjadi masalah utama yang perlu diatasi melalui inovasi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media animasi dalam Pendidikan Pancasila sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis 15 sumber literatur yang dipilih secara purposif dari jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku akademik, serta dokumen kebijakan pendidikan terbitan tahun 2019–2024 dengan kriteria relevansi, kredibilitas, dan kemutakhiran. Hasil kajian menunjukkan bahwa: (1) media animasi secara konsisten meningkatkan perhatian dan keterlibatan aktif siswa; (2) nilai-nilai abstrak Pancasila dapat disajikan secara konkret melalui narasi visual animasi; dan (3) pembelajaran berbasis animasi mendorong refleksi kritis dan internalisasi nilai yang lebih bermakna. Dengan demikian, media animasi merupakan strategi pembelajaran inovatif yang efektif

untuk meningkatkan motivasi belajar sekaligus memperkuat pendidikan karakter berbasis Pancasila.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran fundamental dalam sistem pendidikan nasional yang berfungsi membentuk karakter dan identitas kebangsaan peserta didik. Melalui Pendidikan Pancasila, siswa diarahkan untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, Pendidikan Pancasila tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik (Kemendikbudristek, 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah masih menghadapi permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang bersifat teoritis, kurang variatif, dan minim penggunaan media inovatif menyebabkan siswa kurang tertarik dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Nurgiansah, 2021; Jamaludin et al., 2023). Pendidikan Pancasila kerap dipersepsikan sebagai mata pelajaran hafalan yang kurang relevan dengan kehidupan nyata siswa, sehingga tujuan internalisasi nilai belum tercapai secara optimal.

Perkembangan teknologi digital, khususnya pasca pandemi Covid-19, mendorong dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan model pembelajaran berbasis teknologi. Peserta didik generasi digital memiliki kecenderungan belajar melalui media visual dan interaktif (Hapsari & Zulherman, 2021). Meskipun telah terdapat kajian mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran, belum banyak penelitian yang secara spesifik membahas efektivitas media animasi dalam konteks Pendidikan Pancasila dan kaitannya dengan motivasi belajar siswa.

Research gap inilah yang mendorong pentingnya kajian sistematis mengenai topik ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengkaji bentuk-bentuk pemanfaatan media animasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila; (2) menganalisis pengaruh media animasi terhadap motivasi belajar siswa; dan (3) merumuskan implikasi pedagogis bagi guru Pendidikan Pancasila di era digital.

## 2. Tinjauan Literatur

### 2.1 Pendidikan Pancasila di Era Digital

Pendidikan Pancasila merupakan proses sistematis untuk menanamkan nilai-nilai dasar bangsa Indonesia kepada peserta didik melalui jalur pendidikan formal. Pendidikan ini berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter, penguatan identitas nasional, dan pembinaan warga negara yang beretika serta bertanggung jawab (Kemendikbudristek, 2022). Nurgiansah (2021) menegaskan bahwa Pendidikan Pancasila yang efektif harus mampu menghubungkan nilai-nilai abstrak dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa. Tanpa pendekatan yang kontekstual dan menarik, pembelajaran berisiko menjadi hafalan semata tanpa pembentukan karakter yang bermakna.

Dalam era digital, Pendidikan Pancasila dituntut untuk disampaikan melalui pendekatan yang adaptif dan inovatif agar relevan dengan karakteristik peserta didik generasi Z yang tumbuh bersama teknologi. Rahmadani & Surbakti (2024) menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi pada mata pelajaran PPKn secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pendekatan konvensional.

### 2.2 Media Animasi dalam Pembelajaran

Media animasi adalah media pembelajaran berbasis teknologi yang mengombinasikan unsur visual, audio, teks, dan gerak secara dinamis. Media ini mampu mengkonkretkan konsep abstrak serta meningkatkan daya tarik pembelajaran (Hapsari & Zulherman, 2021). Mayer (2021) dalam teori pembelajaran multimedia menegaskan bahwa belajar dengan gambar bergerak dan suara secara simultan menghasilkan pemrosesan informasi yang lebih dalam dibandingkan teks statis. Prinsip ini didasarkan pada tiga asumsi utama: dual-channel (saluran ganda visual dan auditori), limited capacity (kapasitas pemrosesan yang terbatas), dan active processing (pemrosesan aktif).

Penelitian Afrilia et al. (2022) membuktikan efektivitas media pembelajaran berbasis video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar, dengan temuan peningkatan motivasi yang signifikan secara statistik. Senada dengan itu, Jamaludin et al. (2023) menemukan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis video animasi terbukti memotivasi belajar peserta didik sekolah dasar

secara lebih optimal dibandingkan metode ceramah. Irawan et al. (2021) juga melaporkan hasil analisis yang konsisten bahwa penggunaan media video animasi berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar.

**2.3 Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang memengaruhi intensitas, arah, dan ketekunan siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar yang tinggi ditandai oleh adanya minat, antusiasme, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Menurut teori self-determination (Ryan & Deci, 2020), motivasi yang bersumber dari dalam diri (intrinsik) lebih berkualitas dan berkelanjutan dibandingkan motivasi ekstrinsik karena berakar pada kebutuhan psikologis dasar manusia akan otonomi, kompetensi, dan keterhubungan.

Hubungan antara media animasi dan motivasi belajar dapat dijelaskan melalui teori ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dari Keller. Media animasi mampu memenuhi keempat komponen ARCS: menarik perhatian melalui tampilan visual dinamis, menunjukkan relevansi dengan kehidupan nyata, membangun kepercayaan diri melalui pemahaman yang lebih mudah, dan memberikan kepuasan melalui pengalaman belajar yang menyenangkan. Handiyani & Muhtar (2022) memperkuat hal ini dengan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis media yang inovatif secara pedagogis-filosofis terbukti efektif mengembangkan motivasi belajar siswa.

**3. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*). Snyder (2019) menjelaskan bahwa studi literatur sebagai metodologi penelitian memungkinkan sintesis komprehensif terhadap pengetahuan yang tersebar dalam berbagai sumber ilmiah, sehingga tepat digunakan untuk memetakan dan mensintesis temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Pengumpulan data dilakukan terhadap 15 sumber literatur yang dipilih secara purposif berdasarkan tiga kriteria inklusi: (1) relevansi dengan topik media animasi, Pendidikan Pancasila, dan/atau motivasi belajar; (2) diterbitkan pada tahun 2019–2024; dan (3) berasal dari jurnal ilmiah terindeks Sinta atau Scopus, buku akademik dari penerbit bereputasi, atau dokumen kebijakan pendidikan resmi yang dapat diakses dan diverifikasi DOI-nya. Sumber yang tidak memenuhi kriteria tersebut dieksklusi dari analisis.

Analisis data dilakukan melalui teknik analisis isi dengan empat tahap: (1) pengumpulan dan seleksi data berdasarkan kriteria inklusi; (2) pengelompokan tema berdasarkan tiga fokus kajian utama; (3) interpretasi dan sintesis temuan lintas sumber; dan (4) penarikan kesimpulan secara deskriptif-analitis. Kredibilitas kajian diperkuat melalui triangulasi sumber dengan membandingkan temuan dari minimal tiga sumber berbeda untuk setiap klaim utama.

**4. Hasil dan Pembahasan**

**4.1 Sintesis Hasil Kajian Literatur**

Berdasarkan analisis terhadap 15 sumber literatur terpilih, ditemukan tiga tema utama yang saling berkaitan. Tabel 1 menyajikan ringkasan temuan dari enam sumber kunci yang paling relevan dengan fokus kajian ini.

**Tabel 1. Sintesis Hasil Kajian Literatur Terpilih**

No	Peneliti/Sumber	Fokus Kajian	Temuan Utama
1	Nurgiansah (2021)	Pendidikan Pancasila & pembentukan karakter	Pembelajaran Pancasila yang kontekstual lebih efektif membentuk karakter siswa
2	Afrilia et al. (2022)	Efektivitas video animasi meningkatkan motivasi belajar SD	Video animasi terbukti secara signifikan meningkatkan motivasi belajar peserta didik
3	Handiyani & Muhtar (2022)	Motivasi belajar melalui strategi berdiferensiasi	Strategi pembelajaran inovatif berbasis media meningkatkan motivasi belajar
4	Irawan et al. (2021)	Analisis penggunaan video animasi di sekolah dasar	Media video animasi berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa SD

5	Jamaludin et al. (2023)	Pemanfaatan video animasi untuk memotivasi belajar SD	Video animasi lebih optimal dibanding metode ceramah dalam memotivasi belajar
6	Rahmadani & Surbakti (2024)	Pengaruh video animasi terhadap hasil belajar PPKn	Penggunaan video animasi meningkatkan hasil belajar siswa PPKn secara signifikan

#### 4.2 Media Animasi dan Peningkatan Motivasi Belajar

Hasil kajian pustaka secara konsisten menunjukkan bahwa pemanfaatan media animasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Media animasi mampu menarik perhatian siswa sejak awal pembelajaran melalui tampilan visual yang dinamis dan alur cerita yang dekat dengan kehidupan mereka. Afrilia et al. (2022) membuktikan efektivitas media pembelajaran berbasis video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar secara signifikan, dengan temuan yang terukur dan terdokumentasi. Hal ini selaras dengan komponen Attention dalam teori ARCS yang menekankan pentingnya stimulasi awal dalam membangkitkan motivasi.

Selain meningkatkan motivasi, media animasi terbukti membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila secara lebih konkret. Nilai abstrak seperti persatuan, toleransi, dan keadilan sosial dapat disajikan melalui cerita animasi yang menggambarkan situasi nyata dalam kehidupan sosial. Rahmadani & Surbakti (2024) melaporkan bahwa penggunaan media pembelajaran video animasi secara nyata meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep secara kognitif, tetapi juga mampu merefleksikannya dalam sikap dan perilaku—suatu pencapaian yang lebih komprehensif dari tujuan pendidikan karakter.

Penggunaan media animasi juga mendorong terjadinya pembelajaran bermakna, di mana siswa terlibat secara aktif melalui diskusi, refleksi, dan pemecahan masalah. Jamaludin et al. (2023) menemukan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis video animasi secara

konsisten memotivasi peserta didik sekolah dasar untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivistik Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembentukan pemahaman, serta diperkuat oleh prinsip dual-channel Mayer (2021) yang menyatakan bahwa kombinasi visual dan auditori menghasilkan pemrosesan informasi yang lebih dalam.

#### 4.3 Keterbatasan Kajian

Kajian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, sebagai studi literatur, temuan tidak dapat menggeneralisasi kondisi di lapangan secara langsung karena tidak melibatkan pengamatan empiris langsung. Kedua, sebagian besar literatur yang tersedia berfokus pada pembelajaran PPKn secara umum, bukan spesifik pada materi Pancasila, sehingga diperlukan interpretasi kontekstual. Ketiga, efektivitas media animasi dapat bervariasi bergantung pada kualitas konten, kompetensi guru, dan ketersediaan infrastruktur teknologi di sekolah—faktor-faktor yang belum sepenuhnya tercakup dalam literatur yang dianalisis.

### 5. Kesimpulan

Pemanfaatan media animasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berdasarkan sintesis dari 15 sumber literatur terpilih yang terverifikasi. Media animasi menjadikan pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan kontekstual, sehingga mempermudah internalisasi nilai-nilai Pancasila sekaligus mendorong keterlibatan aktif siswa. Secara khusus, kajian ini menemukan bahwa media animasi bekerja melalui mekanisme: (1) peningkatan atensi awal melalui stimulus visual-auditori yang dinamis; (2) konkretisasi nilai abstrak melalui narasi visual yang dekat dengan kehidupan nyata; dan (3) fasilitasi pembelajaran bermakna berbasis konstruktivistik.

Berdasarkan temuan ini, guru Pendidikan Pancasila disarankan untuk mengintegrasikan media animasi sebagai strategi pembelajaran inovatif yang relevan dengan karakteristik peserta didik di era digital. Penelitian lanjutan yang bersifat empiris—seperti eksperimen kelas atau penelitian tindakan—diperlukan untuk memvalidasi temuan kajian literatur ini dalam konteks pembelajaran nyata di berbagai jenjang dan konteks sekolah di Indonesia.

## 6. Daftar Pustaka

- Afrilia, L., Neviyarni, Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas media pembelajaran berbasis video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710–721. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2559>
- Handiyani, M., & Muhtar, T. (2022). Mengembangkan motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran berdiferensiasi: Sebuah kajian pembelajaran dalam perspektif pedagogik-filosofis. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5817–5826. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3116>
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan media video animasi berbasis aplikasi Canva untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384–2394. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1237>
- Irawan, T., Dahlan, T., & Fitriani, F. (2021). Analisis penggunaan media video animasi terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(1), 212–225. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.738>
- Jamaludin, U., Pribadi, R. A., & Arrasyidi, L. A. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video animasi dalam memotivasi belajar peserta didik sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2640–2650.
- Kemendikbudristek. (2022). *Capaian pembelajaran Pendidikan Pancasila pada kurikulum merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning (3rd ed.)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Musfiroh, L. H., Attalina, S. N. C., & Hamidaturrohman, H. (2024). Pengaruh metode peer tutoring berbantuan video animasi terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa SDN 8 Suwawal. *Jurnal Tunas Bangsa*, 11(2), 84–96. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v11i2.2900>
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila sebagai upaya membentuk karakter jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 33–41. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/31424>
- Rachmawati, A., & Erwin, E. (2022). Pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7637–7643. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3613>
- Rahmadani, R. R., & Surbakti, K. (2024). Pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas III di UPT SD Negeri 064025. *Prosiding Seminar Nasional PSSH*, 3, 1–8.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860. <https://doi.org/10.1016/j.ceps.2020.101860>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sumarni, I. A., & Mering, A. (2021). Pengembangan video animasi untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(9).
- Widiyanti, M., & Ayriza, Y. (2018). Pengembangan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter tanggung jawab siswa kelas V. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i1.21489>



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).